



"Before I write my name on the board, I'll need to know how you're planning to use that data."

Data Pribadi dan Privasi



e-mail: **donnybu@ictwatch.id**
blog: **donnybu.com**
twitter: **@donnybu**
mobile: **+62-818-930932**

- **Daily Activities :**

- ICT Watch, Executive Director
- ICT Lecturer (NIDN: 0306117401)
- Fellow Researcher of Citizen Lab - Toronto University and Global Partners Digital - London
- Former of : Journalist, Managing Editor and VP at Detikcom

- **Formal Educations :**

- University of Indonesia, *Communication Management*
- Gunadarma University, *Computer Science*



LI MIN / CHINA DAILY

Apa Itu Data Pribadi?



Data pribadi adalah setiap data tentang kehidupan seseorang baik yang teridentifikasi dan / atau dapat diidentifikasi secara tersendiri atau dikombinasi dengan informasi lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sistem elektronik dan / atau non elektronik.

Menurut Draft RUU PDP



- Data Pribadi adalah Data Perseorangan Tertentu yang disimpan, dirawat, dan dijaga kebenaran serta dilindungi kerahasiaannya.
- Data Perseorangan Tertentu adalah setiap keterangan yang benar dan nyata yang melekat dan dapat diidentifikasi, baik langsung maupun tidak langsung, pada masing-masing individu yang pemanfaatannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menurut RPM PDPSE



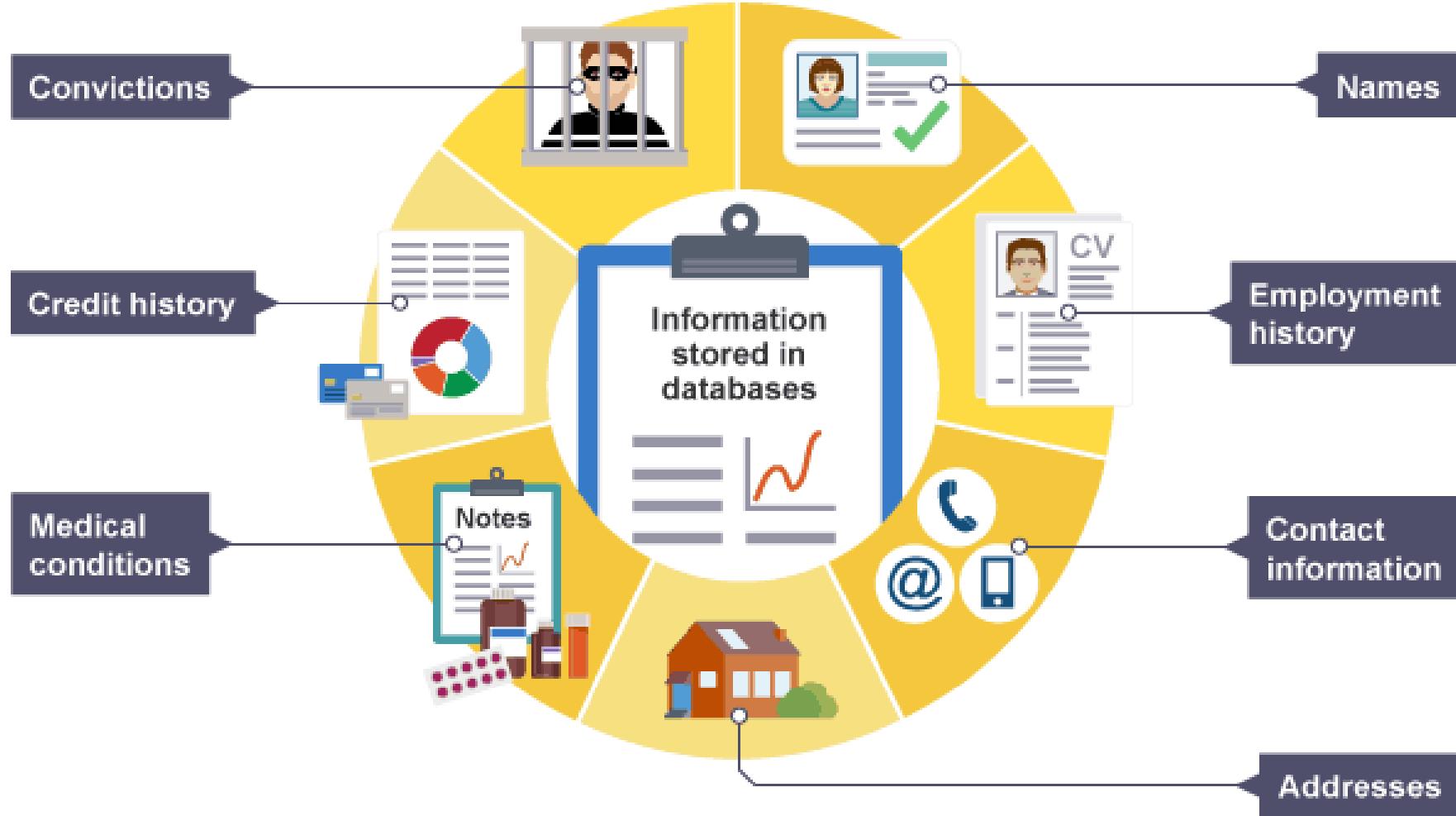


EUROPEAN UNION

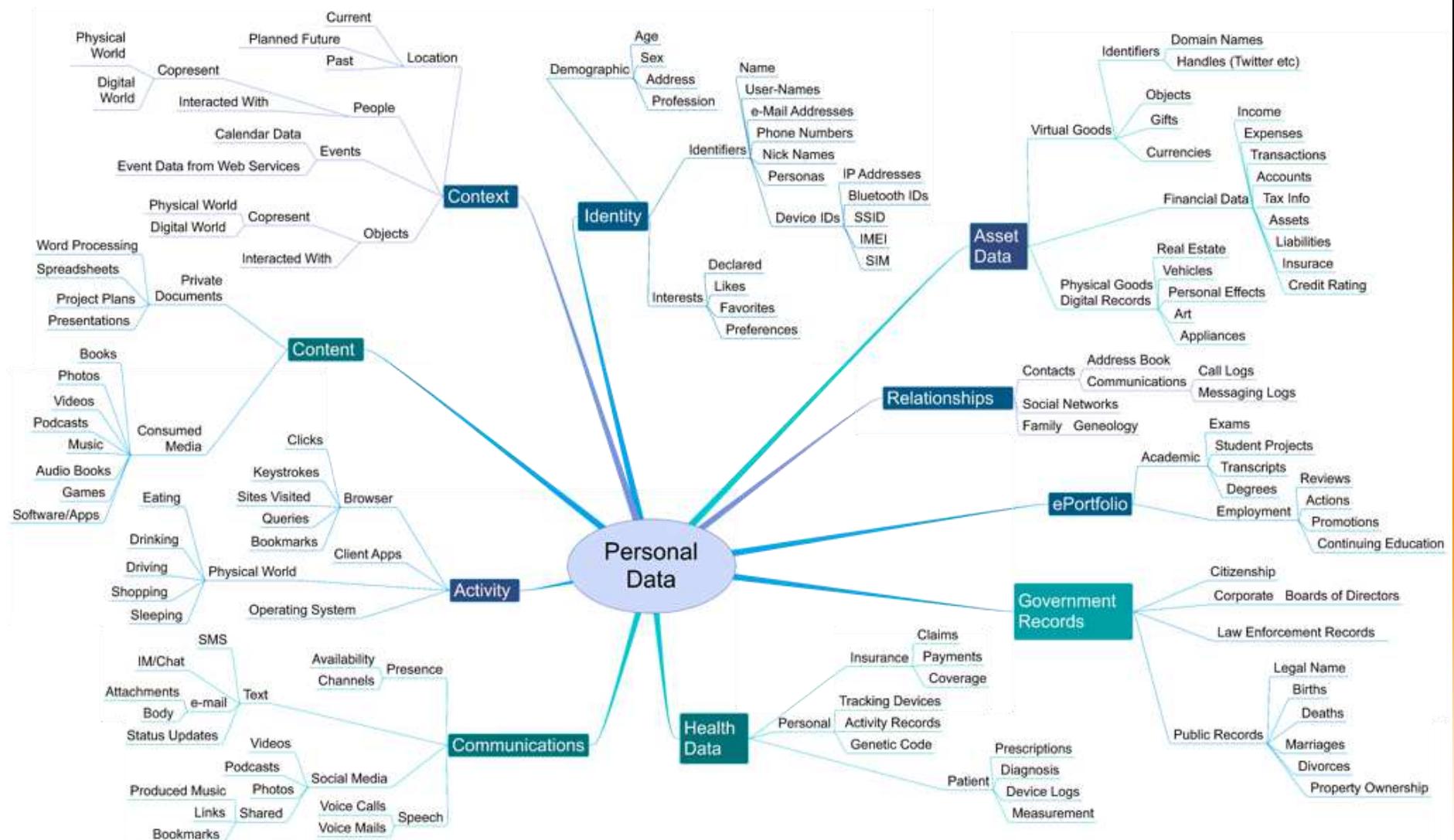
“Personal data” shall mean any information relating to an identified or identifiable natural person ('Data Subject'); an identifiable person is one who can be identified, directly or indirectly, in particular by reference to an identification number or to one or more factors specific to his physical, physiological, mental, economic, cultural or social identity.

Menurut Europa Union





Contoh Data Pribadi



Contoh Data Pribadi



DATA PROTECTION
ACT 1998

Sensitive personal data relates to specific categories of data which are defined as data relating to a person's racial origin; political opinions or religious or other beliefs; physical or mental health; sexual life; criminal convictions or the alleged commission of an offence; trade union membership. (Data Protection Act – UK, 1988)



Data Pribadi Sensitif adalah data pribadi yang memerlukan perlindungan khusus yang terdiri dari data yang berkaitan dengan agama/keyakinan, kesehatan, kondisi fisik dan kondisi mental, kehidupan seksual, data keuangan pribadi, dan data pribadi lainnya yang mungkin dapat membahayakan dan merugikan privasi subjek data. (Draft RUU PDP)

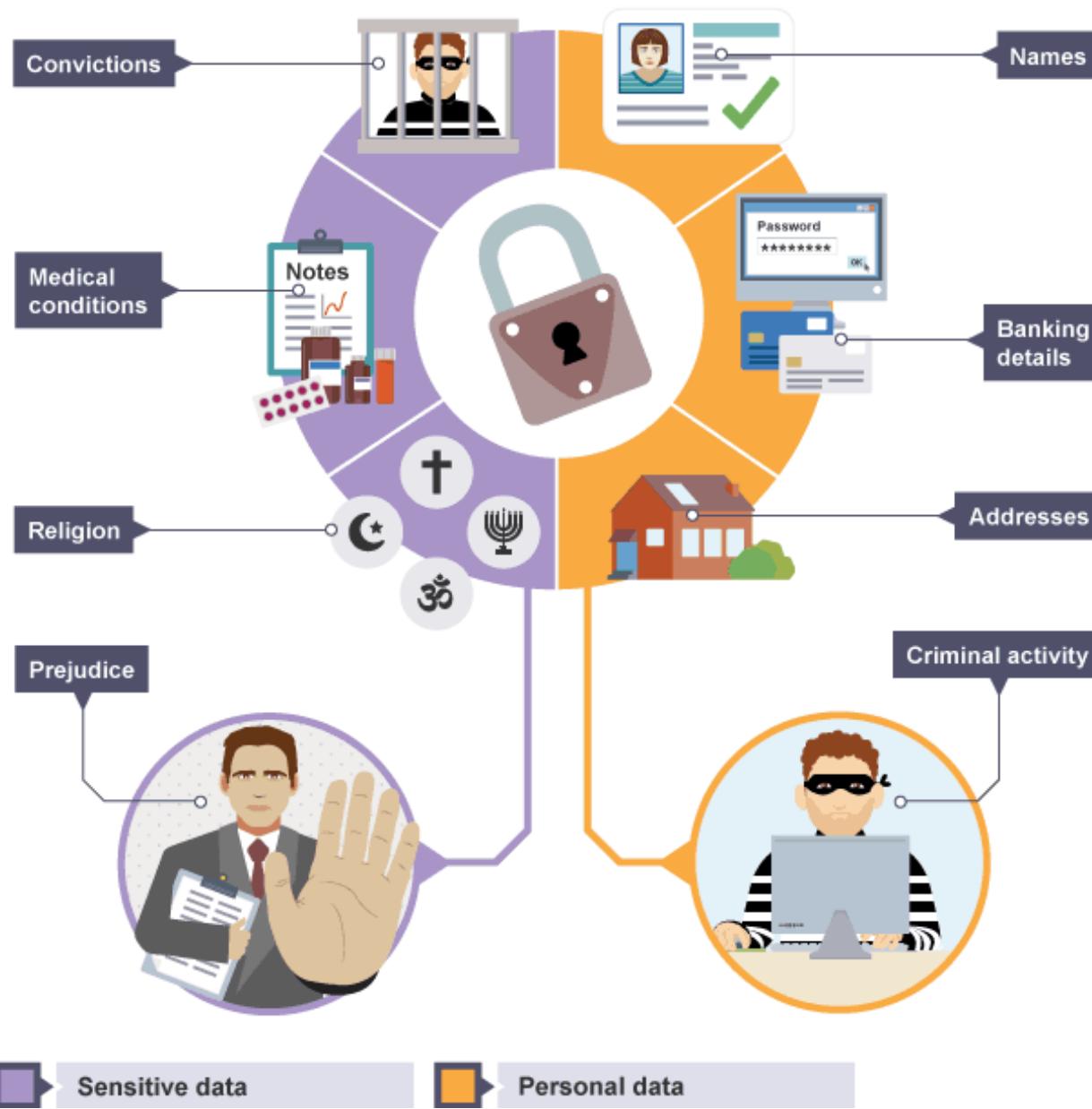
Data Pribadi Sensitif



Data pribadi penduduk yang harus dilindungi :

- a. nomor KK (Kartu Keluarga);
- b. NIK (Nomor Induk Kependudukan);
- c. tanggal/bulan/tahun lahir;
- d. keterangan tentang kecacatan fisik dan/atau mental;
- e. NIK ibu kandung;
- f. NIK ayah; dan
- g. beberapa isi catatan Peristiwa Penting.

Menurut UU Adminduk



Apa Sebab Perlu Dilindungi?

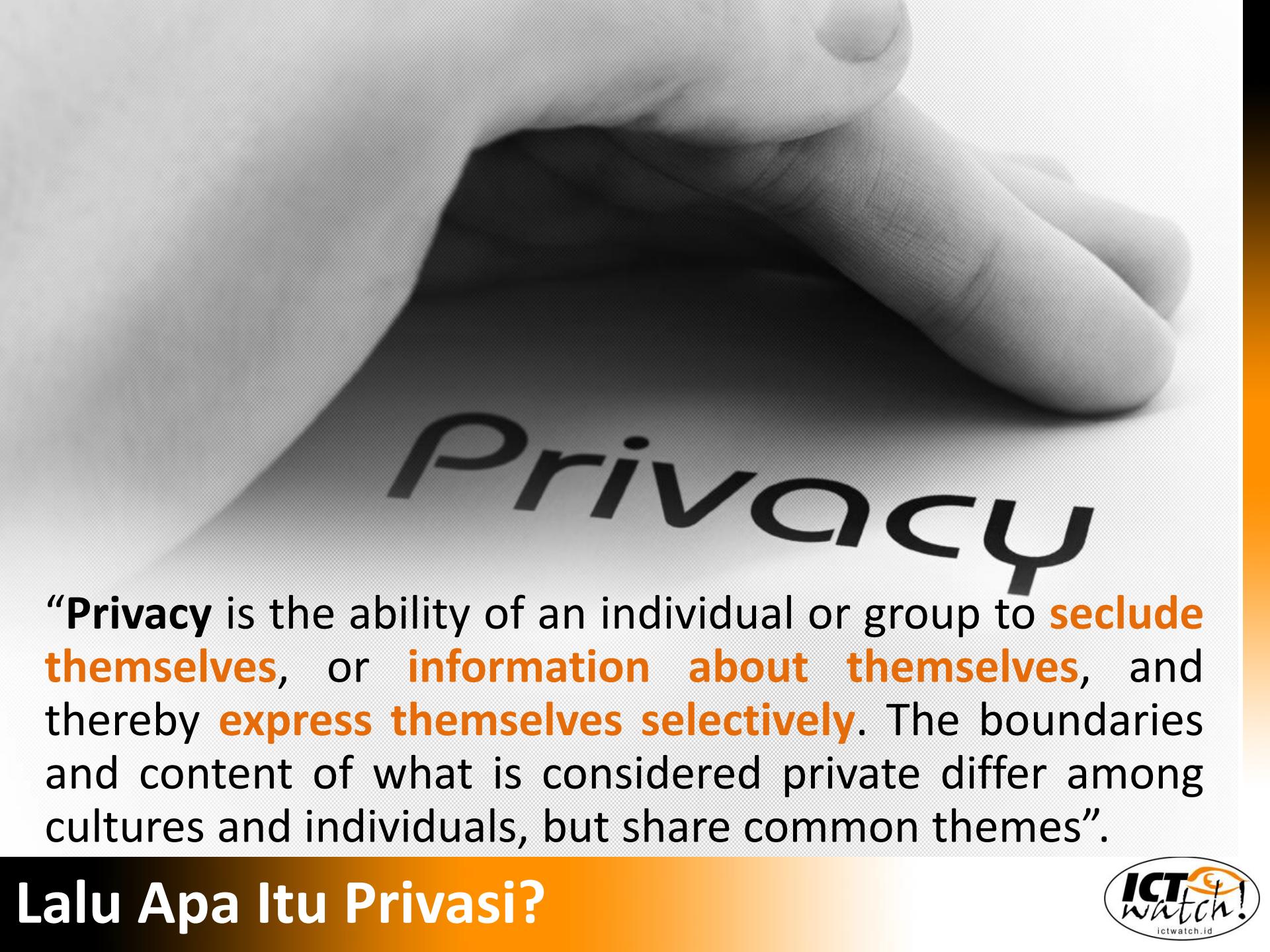


The **COPPA rules** define “personal information” as “individually identifiable information about an individual collected online” including a “persistent identifier that can be used to recognize a user over time and across different websites or online services.” This may include “a customer number held in a cookie, an Internet Protocol (IP) address, a processor or device”.

The amended Rule defines personal information to include:

- First and last name;
- A home or other physical address including street name and name of a city or town;
- Online contact information;
- A screen or user name that functions as online contact information;
- A telephone number;
- A social security number;
- A persistent identifier that can be used to recognize a user over time and across different websites or online services;
- A photograph, video, or audio file, where such file contains a child’s image or voice;
- Geolocation information sufficient to identify street name and name of a city or town; or
- Information concerning the child or the parents of that child that the operator collects online from the child and combines with an identifier described above.

Menurut COPPA



Privacy

“**Privacy** is the ability of an individual or group to **seclude themselves**, or **information about themselves**, and thereby **express themselves selectively**. The boundaries and content of what is considered private differ among cultures and individuals, but share common themes”.

Lalu Apa Itu Privasi?

“Privasi adalah hak individu untuk menentukan apakah data pribadi akan dikomunikasikan atau tidak kepada pihak lain.”



“Oh, look . . . they’re reading ‘1984’ in Ms. Smith’s English class.”

Menurut Draft RUU PDP



Ayo antar anak kesekolah saat #HariPertamaSekolah
"Jadikan sekolah rumah kedua yang menyenangkan"

Abadikan momen sejarah #HariPertamaSekolah dengan berfoto selfie bersama Guru, Orang tua, dan Murid.

Ikutilah kontes foto selfie #HariPertamaSekolah Lebak

Kirimkan foto terbaikmu saat #HariPertamaSekolah dengan ketentuan :

- * Foto wajib menampilkan orang tua, guru dan murid.
- * Foto wajib diambil dilingkungan sekolah.
- * Foto wajib disertai keterangan berupa kesan atau pesan singkat tentang #HariPertamaSekolah dan menggunakan hashtag #HariPertamaSekolah di awal keterangan dan #HPSLebak di akhir keterangan.
- * Foto dikirim atau Unggah melalui :

f : Like fanpage "Sakola Lebak", tag foto yang anda unggah.
Instagram follow akun @sakolalebak, tag @sakolalebak.
E-mail : Kirim,E-mail ke alamat sakolalebak@gmail.com.
WhatsApp : WhatsApp ke no 0852 1693 2607.

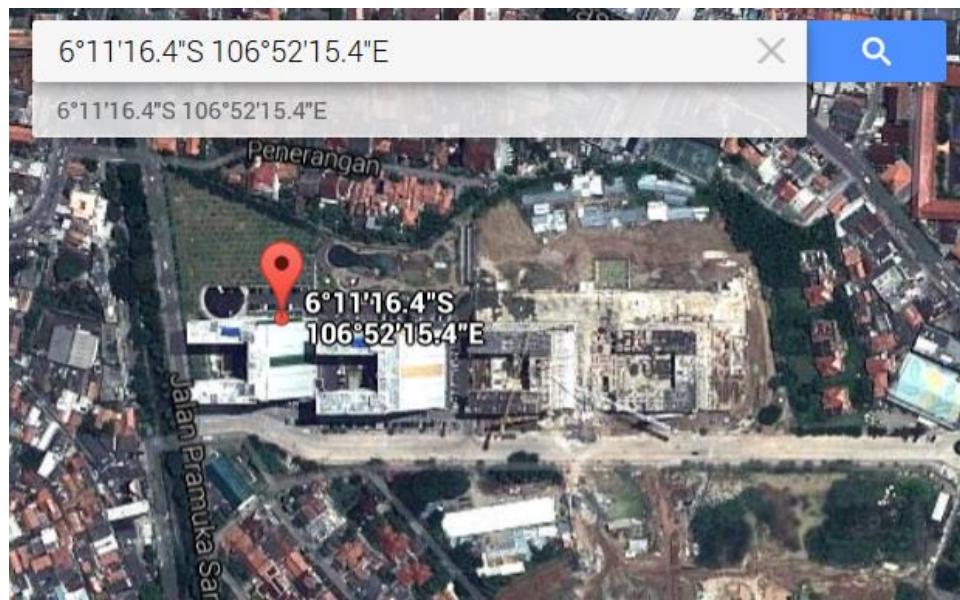
(Pilih salah satu cara atau pilih semua cara)

PALING LAMBAT 18 JULI 2016 Pukul 23:59 wib

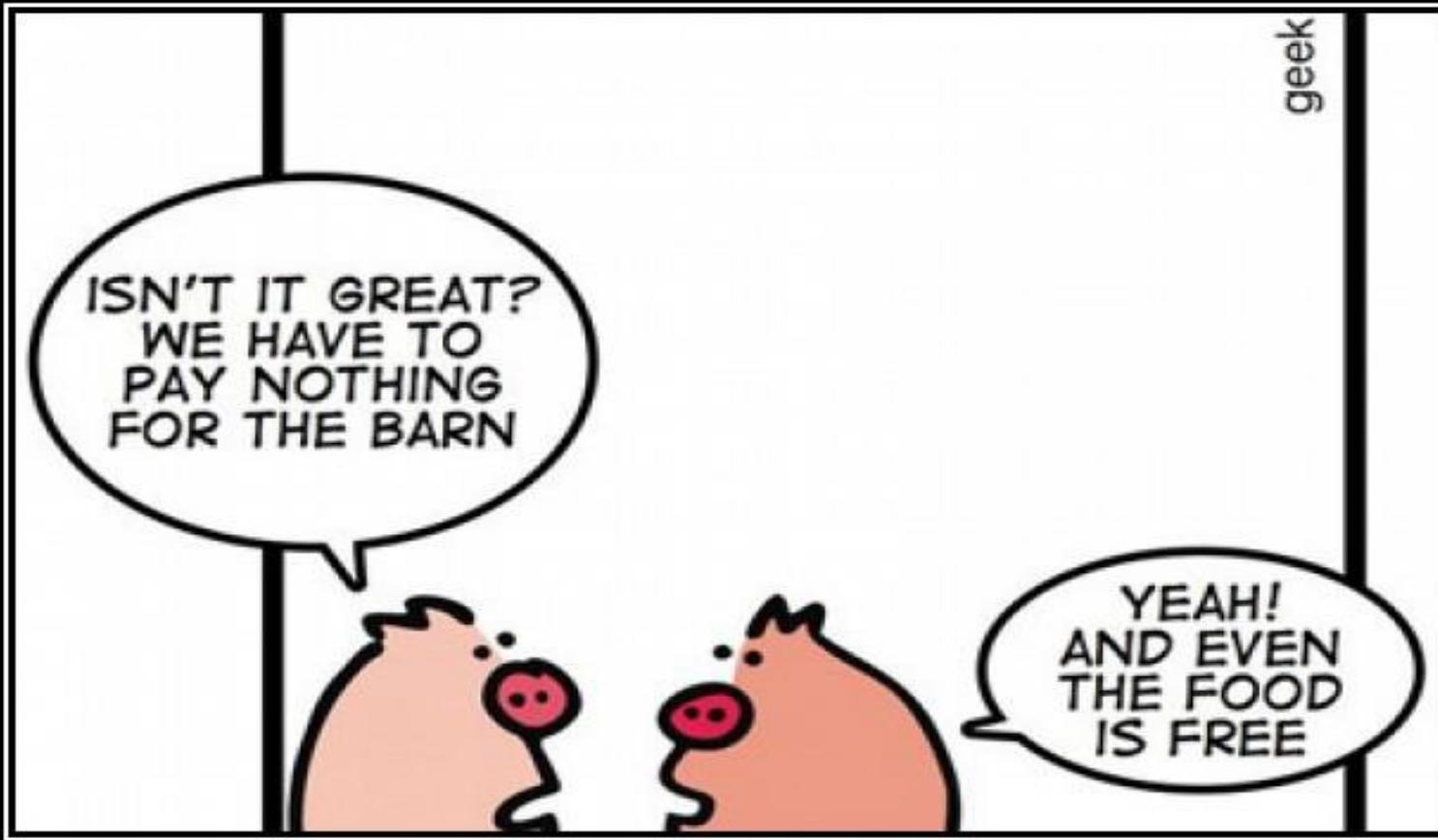
Masyarakat

- Hari Pertama adalah awal perjalanan panjang anak-anak kita di rumah keduanya

Property	Value
GPS	
Latitude	6; 11; 16.43999999998669
Longitude	106; 52; 15.419999999983673
Altitude	6.8714596949891069



Bagaimana Menurut Anda?



FACEBOOK AND YOU

If you're not paying for it, you're not the customer. You're the product being sold.

Tidak Ada yang Gratis!

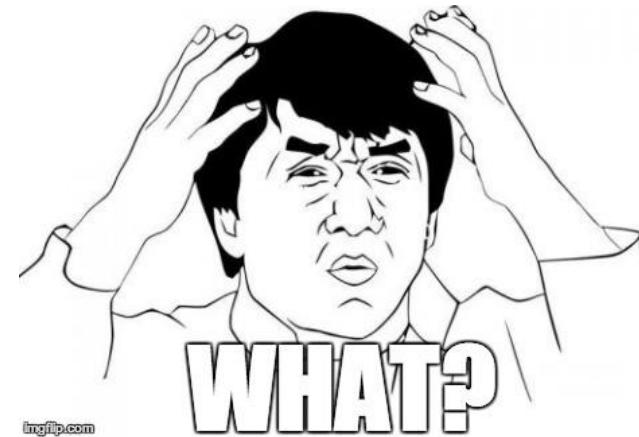


Layanan Pengepul Data

Jumat, 19 Agustus 2016 | 16:24 WIB

Saat ini, Kemendagri telah menjalin 92 kerja sama penggunaan data kependudukan dan e-KTP untuk layanan publik. Guna mendorong kerja sama yang lebih luas, Kemendagri terus menyurati kementerian/lembaga ataupun badan usaha swasta, seperti perbankan.

Kemarin, disepakati ada kerja sama dengan 10 Bank Perkreditan Rakyat sebagai percontohan. Apabila evaluasi dari kerja sama itu baik, kata Ketua Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo) Andi Gunawan, kerja sama bisa dilanjutkan dengan sekitar 1.600 BPR anggota Perbarindo di seluruh Indonesia.



Bagaimana Data e-KTP?

Jaminan Privasi Sangat Lemah

Data Digital Pengguna Belum Dilindungi

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965
Pendiri: P.K. Ojong (1920-1980)
Jakob Octama

RABU
17 JUNI 2015



JAKARTA, KOMPAS — Jaminan privasi dan keamanan data dalam beragam aktivitas yang berbasis digital masih lemah. Saat ini belum ada aturan yang memastikan data yang diberikan kepada industri berbasis digital tidak dimanfaatkan untuk kepentingan lain atau disalahgunakan.

Saat pengguna masuk ke berbagai aplikasi itu, mereka harus mencantumkan, antara lain, alamat, nomor telepon seluler, dan nomor kartu kredit. Data yang

KASUS-KASUS KEJAHATAN DATA KONSUMEN

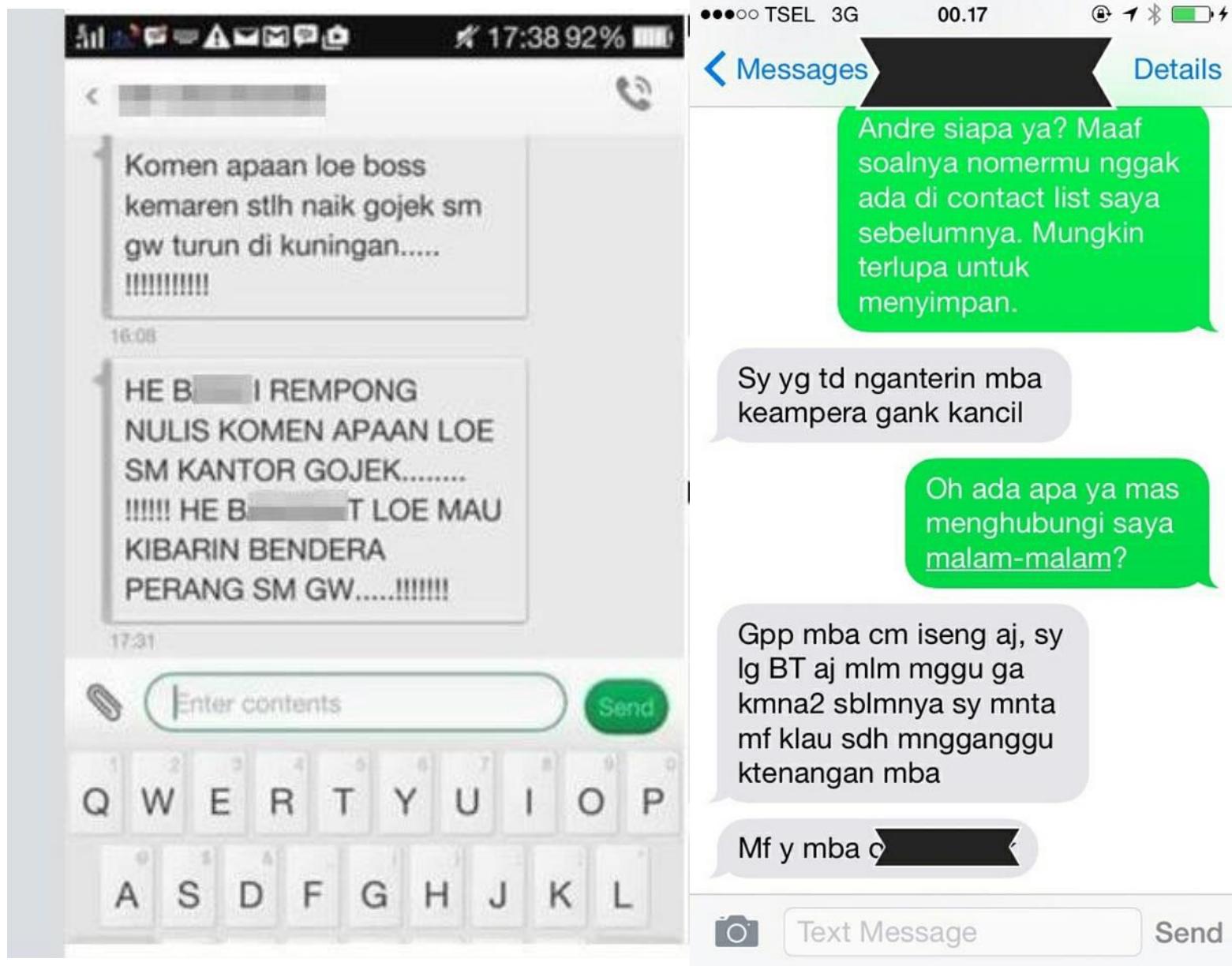
	8 Mei 2012 Pembobol ATM di Bali dan Kalimantan Timur dengan cara memonitor nomor PIN dan mengopi data kartu ATM nasabah lalu memindahkan data ke kartu magnetik bekas untuk digandakan.
	7 September 2012 Terungkap jual beli rekening perbankan dengan data palsu.
	17 April 2014 Terungkap peretas sistem keamanan jaringan perusahaan di Jawa Timur.
	Februari 2015 Terungkap komputer nasabah diinfeksi malware melalui surel. Saat bertransaksi <i>internet banking</i> , muncul <i>pop-up</i> permintaan sinkronisasi token. Setelah data yang diinginkan didapat, uang nasabah dikuras.
	6 Mei 2015 Terungkap pembajakan kartu kredit di dunia maya. Pelaku mendapat nomor dan identitas kartu kredit dengan menelepon calon korban di Tiongkok. Pelaku mengaku sebagai pegawai <i>call center</i> bank.

Bunyi Pasal 26 UU ITE adalah sebagai berikut:

- 1) *Penggunaan setiap informasi melalui media elektronik yang menyangkut data pribadi seseorang harus dilakukan atas persetujuan Orang yang bersangkutan.*
- 2) *Setiap Orang yang dilanggar haknya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat mengajukan gugatan atas kerugian yang ditimbulkan berdasarkan Undang-Undang ini*

Faktanya...





Contoh Pelanggaran Privasi



```
[{"id":1108550,"name":"Nadiem Makarim","phone":"081[REDACTED]","email":"nadiem.makarim@godjek.com","corporateId":null,"corporateName":null,"creditBalance":1444000.0,"referralCreditBalance":0.00,"newCustomer":false,"blacklisted":false,"signUpDate":null}]
```

```
{"id":1108550,"name":"Nadiem Makarim","phone":"081[REDACTED]ddresses":[{"id":610701421,"originPoiId":null,"destinationPoiId":null,"ma rtMerchantId":null,"originNote":"","destinationNote":"No C1, gerbang kayu hijau, depan mushollah","serviceType":5,"statusRoute":3,"dista nce":3.07,"fare":10000.0,"shoppingAddPrice":0.0,"destinationContactName":null,"destinationContactPhone":null,"receivedBy":null,"originNa me": "California Pizza Kitchen, Kemang", "originAddress": "Jl. Kemang Raya No. 37, Kemang, Jakarta", "latLongOrigin": "-6.262600,106.816064", "destinationName": "Jalan Arco Raya ", "destinationAddress": "", "latLongDestination": "-6.276502,106.810101", "originContactName": null, "origi nContactPhone": null, "item": "The original BBQ Chicken Chopped (Full)\n", "estimatedPrice": 121000.0, "routePolyline": "ndfe@en}jS'E~DQhfXxDV zD^tF\|tDL@[JxCRzAHnFZvBBDAJqA\|gDnJx@jDNxH\|rBFfBFdBPHDBHCx@I@[MpB]xD}@zHWhCSvAURDExAEfCgDYVaE@QIG_B0yAG", "driverCloseLocation": "-6.275 2561,106.811685", "shoppingActualPrice": 71500.0, "routeItems": [{"id":15575670,"routeId":610701421,"itemId":26853481,"itemName": "The origin al BBQ Chicken Chopped (Full)", "quantity": 1, "notes": "setengah porsi saja", "price": 121000.0, "imageUrl": null}], "merchantId": 542527349, "mer chantName": "California Pizza Kitchen, Kemang", "merchantPhone": "02171791606", "isFree": false, "actualFare": 35000.0, "driverCut": 28000.0, "clo seTime": "2015-12-29T13:32:03+07:00", "merchantCalledTime": null}], "corporate": null, "flagBooking": 2, "statusBooking": 4, "driverId": 540296722, "status": 1, "voucherAmountCut": 10000.0, "totalCustomerPrice": 0.0, "totalPrice": 10000.0, "totalDistance": 3.07, "totalDriverCut": 28000.0, "corpo rateId": null, "corporateName": null, "corporateFlag": false, "buyer": null, "needAttention": false, "needAttentionReason": null, "cancelReasonId": n
```



```
[{"id":1,"name":"Redline Software","phone":"(800) 555-0123","email":"redline_software@redline.com","websiteURL":null,"companyName":null,"companyBalance":10000000.00,"customerBalance":9999999.00,"newCustomer":false,"blacklisted":false,"signups":15151}
```

Rabu, 20 Januari 2016 | 16:03 WIB
Kebocoran Go-Jek Memuncak, Rute Sehari-hari Pengguna Bisa Dilacak



Selasa, 12 Januari 2016 | 14:49 WIB

Go-Jek Klaim Data Pengguna dan "Driver" Aman, Faktanya?

Contoh Kebocoran Data Privasi



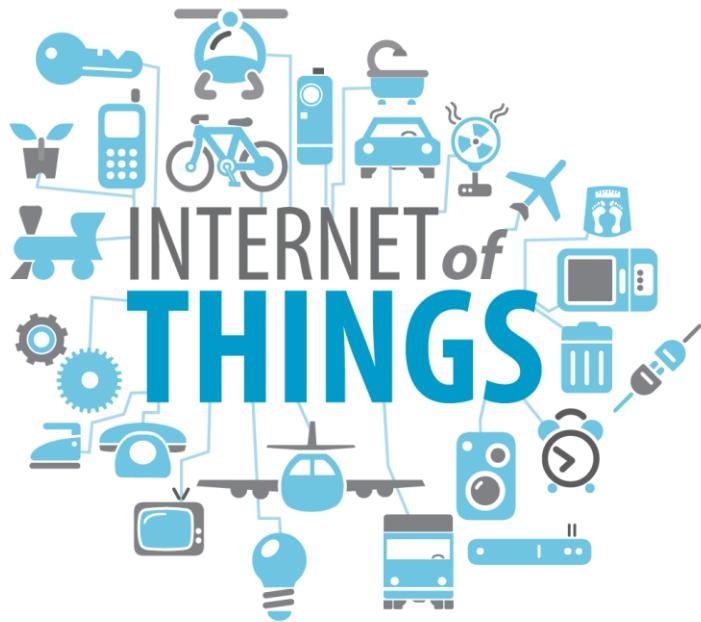


Anda dengan ini setuju dan memberikan wewenang pada kami untuk memberikan Informasi Pribadi anda kepada Penyedia Layanan sebagai suatu bagian dari ketentuan Layanan. Walaupun informasi pribadi anda secara otomatis akan dihapus dari perangkat bergerak milik Penyedia Layanan setelah anda menggunakan Layanan, terdapat kemungkinan dimana Penyedia Layanan dapat menyimpan data anda di perangkat mereka dengan cara apapun. Kami tidak bertanggung jawab atas penyimpanan data dengan cara tersebut dan anda setuju untuk membela, memberikan ganti rugi dan membebaskan kami dan kami tidak akan bertanggung jawab atas segala penyalahgunaan Informasi Pribadi anda oleh Penyedia Layanan setelah berakhirnya Layanan yang diberikan.

"Kami tidak menjamin keamanan *database* kami dan kami juga tidak menjamin bahwa data yang anda berikan tidak akan ditahan/terganggu ketika sedang dikirimkan kepada kami. Setiap pengiriman informasi oleh anda kepada kami merupakan risiko anda sendiri. Anda tidak boleh mengungkapkan sandi anda kepada siapa pun. Bagaimanapun efektifnya suatu teknologi, tidak ada sistem keamanan yang tidak dapat ditembus."

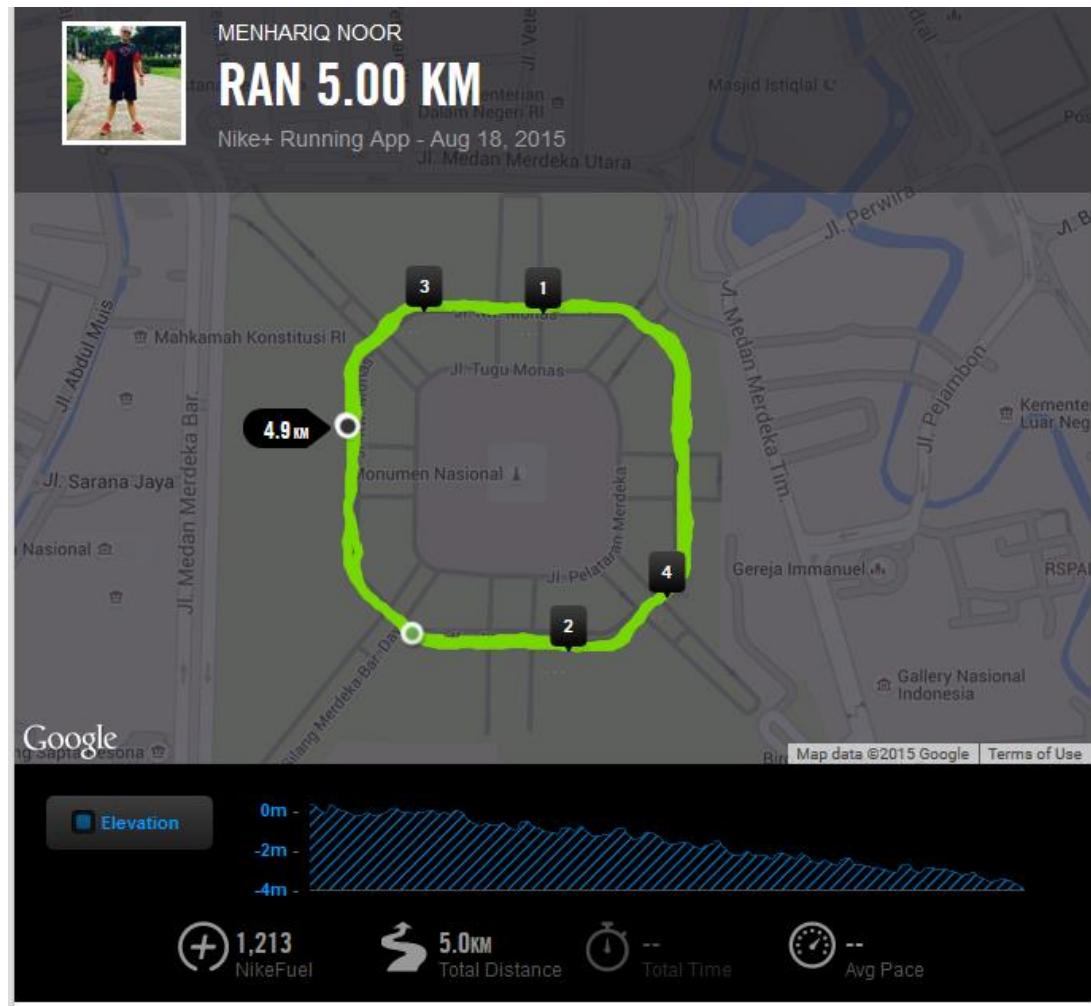
Contoh “Lepas Tangan” Pengelola Data





Eriq Eyiq @eyiq · 4h

Morning run I just ran 5.00 km with Nike+. go.nike.com/026u4d5h #nikeplus



Tantangan Berikut: IoT

1. Personal information must be fairly and lawfully processed
2. Personal information must be processed for limited purposes
3. Personal information must be adequate, relevant and not excessive
4. Personal information must be accurate and up to date
5. Personal information must not be kept for longer than is necessary
6. Personal information must be processed in line with the data subjects' rights
7. Personal information must be secure
8. Personal information must not be transferred to other countries without adequate protection

Mengelola Data Pribadi (UK)

INTERNATIONAL SAFE HARBOR PRIVACY PRINCIPLES

1. **Notice** - Individuals must be informed that their data is being collected and about how it will be used.
2. **Choice** - Individuals must have the ability to opt out of the collection and forward transfer of the data to third parties.
3. **Onward Transfer** - Transfers of data to third parties may only occur to other organizations that follow adequate data protection principles.
4. **Security** - Reasonable efforts must be made to prevent loss of collected information.
5. **Data Integrity** - Data must be relevant and reliable for the purpose it was collected for.
6. **Access** - Individuals must be able to access information held about them, and correct or delete it if it is inaccurate.
7. **Enforcement** - There must be effective means of enforcing these rules.

- (1) Penyelenggara data pribadi dapat melakukan penyelenggaraan data pribadi apabila pemilik data pribadi memberikan persetujuan.
- (2) Persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diberikan setelah penyelenggara data pribadi memberikan informasi mengenai:
 - legalitas dari penyelenggara data pribadi.
 - tujuan penyelenggaraan data pribadi.
 - jenis-jenis data pribadi yang akan dikelola.
 - periode retensi dokumen yang memuat data pribadi.
 - rincian mengenai informasi apa saja yang dikumpulkan.
 - jangka waktu penyelenggaraan dan pemusnahan data pribadi oleh penyelenggara data pribadi.
 - hak dari subjek data untuk menolak memberikan persetujuan.

(Draft RUU PDP)

Deploying disruptive technologies Up to \$625 billion in annual economic value



Mobile Internet



Big data



Internet of Things



Automation of
knowledge work



Cloud

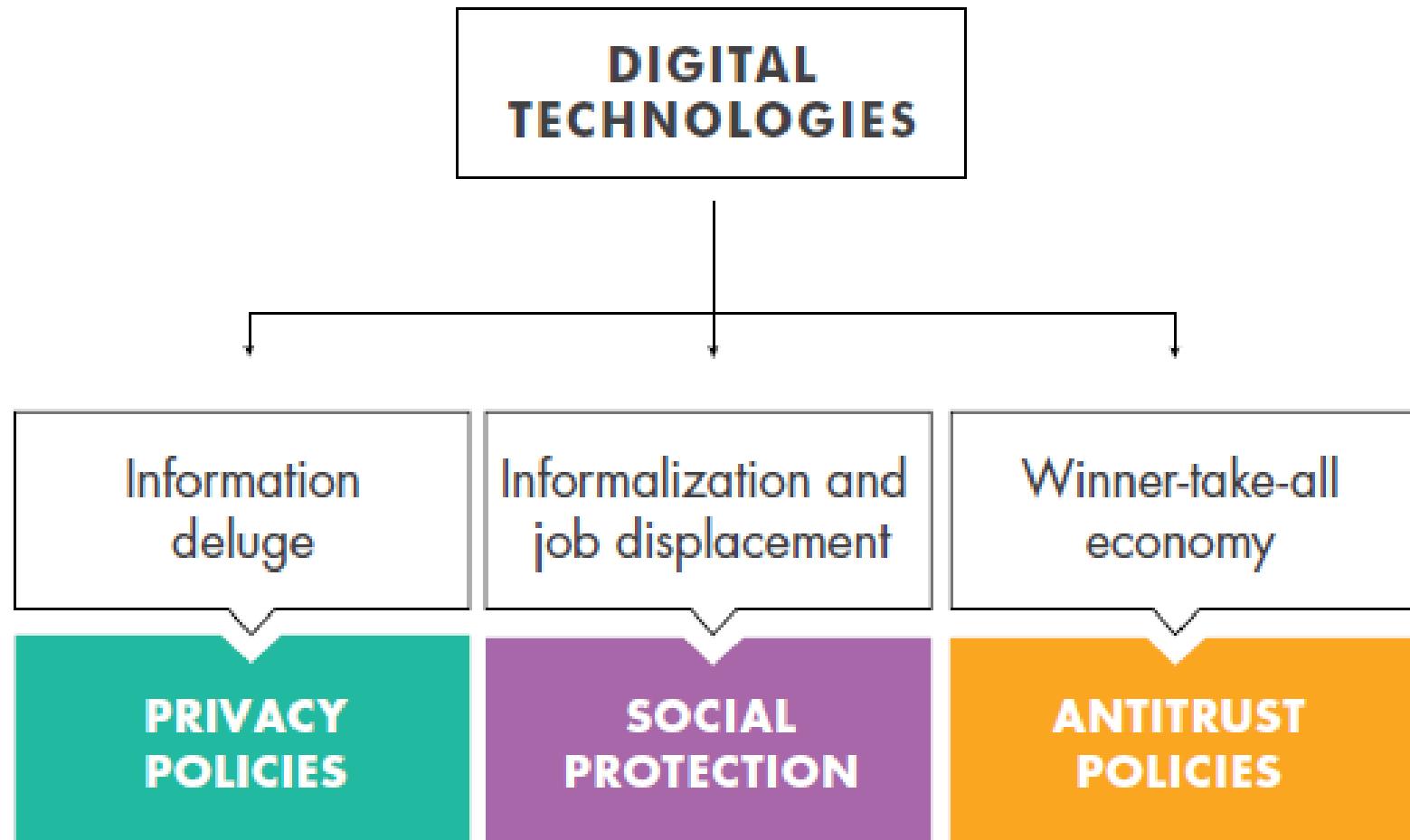
¹Association of Southeast Asian Nations.

Source: McKinsey Global Institute analysis

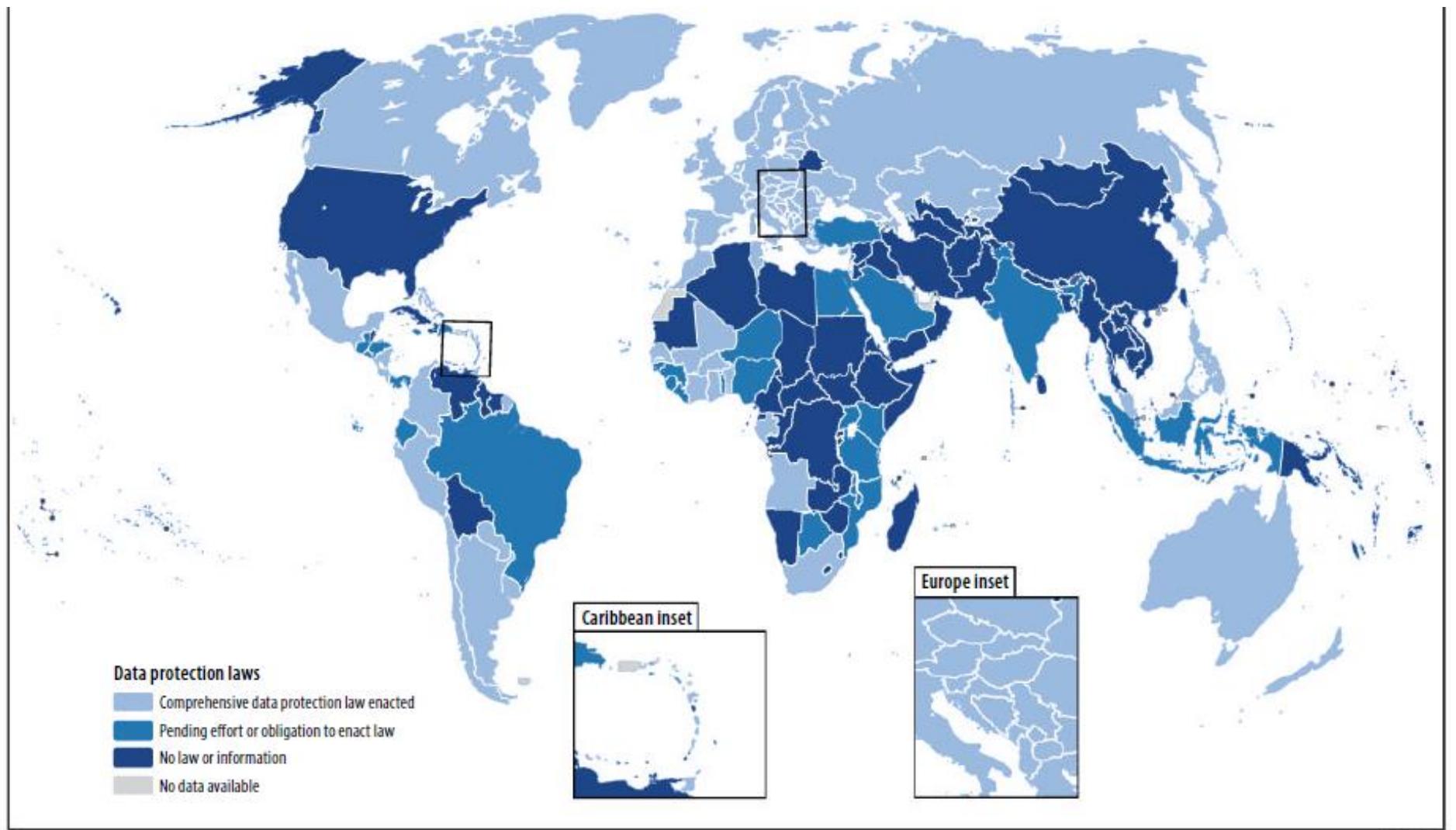
McKinsey, November 2016

Establish a policy framework for data collection and sharing as well as online privacy. Capturing the value of big data, the Internet of Things, and the cloud depends on creating a safe and predictable environment for data collection, storage, and usage across business entities and even across country borders. This is an especially important prerequisite for building a robust credit system, moving toward a more integrated health-care system with electronic medical records, and encouraging innovation with open data.

Figure O.24 Digital safeguards in the WDR's framework



Source: WDR 2016 team.



Source: UNCTAD 2015. Data at http://bit.do/WDR2016-Map4_2.

IBRD 41703

Posisi Indonesia di Perlindungan Data



Next: Data Mining

TECH | 2/16/2012 @ 11:02AM | 2,119,347 views

How Target Figured Out A Teen Girl Was Pregnant Before Her Father Did



Every time you go shopping, you share intimate details about your consumption patterns with retailers. And many of those retailers are studying those details to figure out what you like, what you need, and which coupons are most likely to make you happy. Target, for example, has figured out how to data-mine its way into your womb, to figure out whether you have a baby on the way long before you



HARI INI DAN SETERUSNYA

BELANJA APA SAJA DI



Carrefour  **TRANSmart**
Carrefour 

Greater Jakarta: Jakarta to launch Jakarta One card

Posted: Thu, April 14 2016 | 07:23 am

The Jakarta Post

"We have registered all employees, Transjakarta users, tax payers, street vendors. All are already registered," he said, adding that the cards would ease the process of subsidy distribution among residents.

The Jakarta One Card will be part of the city's larger Jakarta Smart City program. The idea is derived from Hong Kong's Octopus Card.

The Jakarta Post

City plans to issue multifunctional Jakarta One Card

Posted: Wed, December 16 2015 | 03:36 pm

Similar to the Octopus Card, Ahok said that the Jakarta One Card would facilitate payment for the city's public transportation, including the city-owned PT Transportasi Jakarta (Transjakarta), as well as the upcoming MRT and light rail transit (LRT) systems.

Further, he said, the Jakarta One Card would contain information on its holder, not only their basic data but also financial information, family card number and ID number, among others.

Next: Data Mining



SMART CARD “ONE 4 ALL”



Next: Data Mining

Hong Kong e-payment firm admits selling customer data

Octopus Holdings, which contactless cards are widely used by commuters of Hong Kong's underground trains, pocketed US\$5.7 million from selling its customers' personal data over past four years.

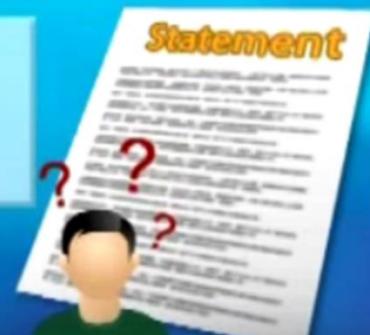


By Eileen Yu | July 29, 2010 -- 05:38 GMT (13:38
GMT+08:00) | Topic: Tech & Work

Violated Principles

- Customers did not know where data would be transferred to

- Statement printed in unreasonably small fonts (English 1mm X 1mm)



Violated Principles

- Identity card / passport number
- Date of birth
- Telephone, address

Unnecessary

Enough



Violated Principles

- Sold data without customers' consent

- Signature ≠ Consent



Personal Info



www.ictwatch.id | info@ictwatch.id